

ABSTRAK

Muhammad Iqbal Nazmi. 220101010462. Problematika Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 7 Kota Banjarmasin. Dr. Raihanah, S.Pd.I, M.Ag. pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026

Kata Kunci: Problematika, Kegiatan Keagamaan, Di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Banjarmasin

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberagaman agama di SMA Negeri 7 Banjarmasin yang meliputi Islam, Kristen, Katolik, Hindu, dan Buddha, sehingga pelaksanaan kegiatan keagamaan memerlukan pengelolaan yang mampu menyeimbangkan pembinaan religiusitas dan penghormatan terhadap keberagaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan keagamaan, problematika yang dihadapi, serta solusi yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan sumber data guru, siswa, dan pihak sekolah, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan melalui literasi kitab suci, Jumat Takwa, ibadah harian, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), dan Pesantren Ramadan. Kegiatan tersebut berperan dalam membentuk kebiasaan religius, kedisiplinan, tanggung jawab, kemandirian, serta toleransi antarumat beragama. Problematika yang ditemukan meliputi koordinasi kepanitiaan, keterbatasan sarana dan prasarana, administrasi dan pembiayaan, keterbatasan tenaga pendidik agama tertentu, pemerataan fasilitas keagamaan, pengelolaan kegiatan, serta perilaku individual yang berpotensi diskriminatif. Upaya yang dilakukan meliputi peningkatan kesadaran siswa, pendampingan guru, penguatan koordinasi lintas agama melalui organisasi siswa, serta pengembangan budaya sekolah yang inklusif dan partisipatif.